

## **ABSTRAK**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Public Relation**

**Septi Kurnia Hartami(20150530007)**

**Strategi Komunikasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Kulon Progo dalam Mensosialisasikan Program Kampung KB di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017.**

**Tahun Skripsi: 2019. 147 Halaman, 42 Buku, 10 Jurnal, 6 Media Online, 8 Lampiran.**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Kulon Progo dalam Mensosialisasikan Program Kampung KB di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017. Tujuan penelitian untuk menentukan tentang strategi komunikasi dan mendeskripsikan tanggapan peserta sosialisasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara dan dokumentasi berupa arsip instansi. Analisis data dilakukan dengan analisis interaktif. Teknik yang dilakukan dalam validitas data yaitu dengan teknik triangulasi.

Dalam strategi komunikasi program Kampung KB terdiri dari 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan komunikasi meliputi identifikasi visi-misi, penentuan program, menentukan tujuan dan komunikator, seleksi khalayak, pesan, anggaran, penyusunan jadwal kegiatan dan pemilihan media. Pelaksanaan strategi komunikasi difokuskan dengan komunikasi tatap muka sebanyak tujuh kali kegiatan sosialisasi dan workshop. Selanjutnya adalah tahapan evaluasi dilakukan dengan pengamatan serta data yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Kulon Progo dilakukan dengan memfokuskan komunikasi tatap muka, karena melalui komunikasi tatap muka penyuluhan dapat langsung melakukan interaksi dengan menyampaikan informasi yang bertujuan untuk memberitahu dan mengadvokasi khalayak sasaran, serta didukung dengan media cetak berupa modul, *sticker* dan *leaflet*. Program Kampung KB ini terkendala karena anggaran yang masuk kurang mencukupi. Selain itu, komunikator masih kurang komunikatif dalam berinteraksi dengan penyuluhan dan materi yang kurang menarik

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Dinas PMD Dalduk,Kampung KB**

## ***ABSTRACT***

*Muhammadiyah University of Yogyakarta*

*Faculty of Social and Political*

*Departement of Communication Study*

*Public Relation Concentration*

*Septi Kurnia Hartami(20150530007)*

*The communication strategy of the Village Community Empowerment, Population Control and Keluarga Berencana in District of Kulon Progo in Socializing the kampung KB Program in Kulon Progo Regency in 2017.*

*Thesis years: 2019, 147 Pages, 42 Books. 10 Journal. 5 Online Media, 8 Attachment.*

This research talk about how the communication strategy of the Village Community Empowerment, Population Control and Keluarga Berencana in District of Kulon Progo in Socializing the kampung KB Program in Kulon Progo Regency in 2017. The aim of the study was to explain the description of communication strategies explain the inhibiting factors and support and explain the responses of participants. This study use a qualitative descriptive method, using data collection techniques namely interviews and documentation in the form of agency archives. Data analysis was gathered by interactive analysis. Data validity technique of this study is triangulation technique.

In the communication strategy the Kampung KB program consists of 3 stages, which are called planning, implementation and evaluation. The communication planning stage includes the identification of vision and mission, determining the program, determining objectives and communicators, selecting audiences, messages, budgeting, preparation of activity schedules and media selection. The implementation of the communication strategy is focused on face-to-face communication as many as six times the activity and print media as supporting media. Furthermore the evaluation stage based on observations and data obtained.

The results of this study indicate that the communication strategy of the Village Community Empowerment Office, Population Control, and KB of Kulon Progo Regency is done by focusing face-to-face communication, because through face-to-face communication the instructor can flexibly convey information with the aim of informing and advocating the target audience, and supported with print media in the form of modules, stickers and leaflets. However, this activity is constrained because the incoming budget is insufficient. In addition, communicators are still unable to distinguish the right communication style to the target audience.

***Keywords: Communication Strategy, Department of PMD Dalduk, Kampung KB***